



IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI PADA PEMBELAJARAN PAUD

Suriyani

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ysuri9039@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kemampuan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan penting yang perlu distimulasi sejak dini karena berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi, interaksi sosial, serta kesiapan anak dalam mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya. Namun, dalam praktik pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala, seperti rendahnya keterampilan berbicara anak, kurangnya kemampuan menyimak, terbatasnya kosakata, serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui penggunaan media kreatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menarik, dan menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru PAUD dan peserta didik anak usia dini. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif seperti kartu gambar, boneka tangan, media audio visual, permainan edukatif, serta kegiatan bercerita mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Anak menjadi lebih aktif dalam berbicara, mampu menyampaikan pendapat, memiliki peningkatan kosakata, serta menunjukkan perkembangan dalam kemampuan menyimak dan memahami instruksi guru. Selain itu, media pembelajaran kreatif juga meningkatkan motivasi belajar, partisipasi anak dalam pembelajaran, serta menciptakan interaksi yang lebih baik antara guru dan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran kreatif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini pada pembelajaran PAUD. Oleh karena itu, guru PAUD perlu mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci: media pembelajaran kreatif, kemampuan bahasa, anak usia dini, pembelajaran PAUD.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of creative learning media in improving early childhood language skills in Early Childhood Education (PAUD) learning activities. Language ability is one of the essential developmental aspects that needs to be stimulated from an early age because it influences communication skills, social interaction, and children's readiness to continue education at higher levels. However, learning practices still face several challenges, such as children's limited speaking abilities, inadequate listening skills, restricted vocabulary development, and the suboptimal use of learning media. Therefore, educational innovation through creative learning media is needed to create active, engaging, and enjoyable learning environments. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of PAUD teachers and early childhood learners. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the implementation of creative learning media in enhancing children's language development. The findings revealed that the use of creative learning media such as picture cards, hand puppets, audio-visual media, educational games, and storytelling activities significantly improved children's language abilities. Children became more active in speaking, more confident in expressing opinions, enriched their vocabulary mastery, and demonstrated better listening and comprehension skills. Furthermore, creative learning media increased learning motivation, children's participation in classroom activities, and fostered better interactions between teachers and learners. The study concludes that the implementation of creative learning media contributes positively to improving early childhood language skills in PAUD learning activities. Therefore, PAUD teachers are encouraged to continuously develop creativity in selecting and utilizing learning media to create effective, innovative, and developmentally appropriate educational experiences for young children.

Keywords: *creative learning media, language skills, early childhood, early childhood education learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik aspek kognitif, sosial emosional, moral, motorik, maupun bahasa (Baharuddin, 2010). Masa anak usia dini sering disebut sebagai golden age atau masa emas perkembangan karena pada fase ini pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat pesat. Pada periode tersebut anak memiliki kemampuan tinggi dalam menerima rangsangan dari lingkungan sehingga diperlukan upaya pendidikan yang tepat agar seluruh aspek perkembangan dapat berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah kemampuan bahasa karena bahasa menjadi alat utama bagi anak untuk berkomunikasi, mengekspresikan gagasan, memahami lingkungan, serta membangun hubungan sosial dengan orang lain (Hurlock, 1980).

Kemampuan bahasa pada anak usia dini mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan menyimak, berbicara, membaca awal, dan menulis awal. Kemampuan tersebut berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat usia dan stimulasi yang diterima anak. Anak yang memperoleh stimulasi bahasa secara optimal cenderung memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik dibandingkan anak yang kurang memperoleh stimulasi. Oleh sebab itu, lembaga Pendidikan Anak Usia Dini memiliki

tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung perkembangan bahasa anak secara maksimal (Suyanto, 2017).

Perkembangan bahasa memiliki hubungan erat dengan keberhasilan anak dalam proses pembelajaran. Anak yang memiliki kemampuan bahasa baik cenderung lebih mudah memahami instruksi guru, mampu mengungkapkan pendapat secara jelas, serta memiliki kemampuan interaksi sosial yang lebih baik. Sebaliknya, anak yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa dapat mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara efektif dan menyenangkan (Fitriani, 2019).

Pembelajaran pada anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Anak usia dini belajar melalui pengalaman langsung, bermain, eksplorasi, dan aktivitas yang menarik. Pembelajaran yang bersifat monoton dan hanya berpusat pada guru dapat menyebabkan anak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Guru PAUD dituntut memiliki kreativitas dalam mengembangkan pembelajaran agar mampu menumbuhkan minat belajar anak serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran kreatif (Khusni, 2018).

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk membantu proses penyampaian informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan perhatian peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Pada pembelajaran anak usia dini, media pembelajaran memiliki fungsi penting karena anak lebih mudah memahami informasi melalui benda konkret, gambar, permainan, suara, maupun pengalaman visual lainnya (Sujiono, 2013).

Media pembelajaran kreatif merupakan media yang dirancang secara inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar sehingga mampu memberikan pengalaman belajar menarik bagi peserta didik. Media kreatif dapat berupa kartu gambar, boneka tangan, media audio visual, permainan edukatif, buku cerita bergambar, papan flanel, serta berbagai alat permainan edukatif lainnya. Penggunaan media kreatif dalam pembelajaran bahasa dapat membantu anak memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan berbicara, melatih kemampuan menyimak, serta membangun keberanian anak dalam berkomunikasi (Suyadi, 2014).

Pada kenyataannya, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran bahasa di lembaga PAUD. Sebagian guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru dan kurang memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan

anak kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan bahasa berkembang secara kurang maksimal. Selain itu, keterbatasan sarana pembelajaran dan kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran juga menjadi faktor penghambat peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini (Maimunah, 2016).

Kemampuan bahasa anak usia dini yang belum berkembang secara optimal dapat terlihat dari berbagai indikator, seperti anak belum mampu menyampaikan pendapat dengan baik, kurang percaya diri saat berbicara, keterbatasan penguasaan kosakata, serta kesulitan memahami instruksi yang diberikan guru. Permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian serius karena kemampuan bahasa merupakan fondasi penting bagi perkembangan akademik anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh sebab itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar menyenangkan sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa anak secara efektif (Trianto, 2021).

Implementasi media pembelajaran kreatif menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAUD. Penggunaan media kreatif dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung melalui aktivitas bermain sambil belajar. Media kreatif mampu merangsang rasa ingin tahu, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu anak memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik (Putri, 2023).

Penggunaan media pembelajaran kreatif juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Guru dapat memanfaatkan bahan sederhana di lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual. Selain itu, media kreatif mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dan termotivasi untuk aktif berkomunikasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan media pembelajaran kreatif dalam pembelajaran PAUD serta kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi guru PAUD dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif guna mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada pembelajaran PAUD. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fenomena yang terjadi di lapangan terkait penggunaan media pembelajaran kreatif, bentuk pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih mendalam mengenai aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru serta respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Lokasi penelitian dilakukan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang menerapkan penggunaan media pembelajaran kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas guru PAUD dan peserta didik anak usia dini yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap memiliki informasi relevan sesuai kebutuhan penelitian. Guru dipilih karena memiliki peran utama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi objek pengamatan terkait perkembangan kemampuan bahasa setelah penerapan media pembelajaran kreatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran kreatif, serta interaksi yang terjadi antara guru dan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru guna memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi penggunaan media kreatif, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, catatan perkembangan anak, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil temuan penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa

anak usia dini pada pembelajaran PAUD. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada pembelajaran PAUD, diperoleh temuan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Implementasi media pembelajaran kreatif dilakukan melalui berbagai bentuk media seperti kartu gambar, media audio visual, boneka tangan, permainan edukatif, buku cerita bergambar, serta media pembelajaran berbasis kegiatan bermain. Guru merancang pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik perkembangan anak usia dini sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran kreatif juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga anak lebih mudah menerima materi yang diberikan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media pembelajaran kreatif, sebagian anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Anak cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan lebih banyak mendengarkan dibandingkan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak memerlukan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Setelah guru mulai menerapkan media pembelajaran kreatif, terjadi perubahan perilaku belajar yang cukup signifikan. Anak menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan berbicara maupun berdiskusi sederhana dengan teman sebaya maupun guru.

Penggunaan kartu gambar menjadi salah satu media yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Guru menggunakan kartu bergambar untuk mengenalkan berbagai jenis benda, hewan, warna, buah-buahan, serta aktivitas sehari-hari. Anak diminta menyebutkan nama gambar yang ditunjukkan, menjelaskan bentuk atau fungsi benda, serta menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan gambar tersebut. Kegiatan tersebut membantu anak memperkaya kosakata dan meningkatkan keberanian dalam berbicara. Selain itu, penggunaan gambar yang menarik membuat anak lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga penyampaian materi menjadi lebih efektif.

Media pembelajaran berupa boneka tangan juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Guru memanfaatkan boneka tangan sebagai media bercerita dan simulasi percakapan sederhana. Anak terlihat lebih tertarik dan bersemangat ketika guru menggunakan boneka sebagai alat bantu pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara guru dan anak menjadi lebih aktif karena anak merasa pembelajaran berlangsung seperti kegiatan bermain. Melalui kegiatan tersebut, kemampuan menyimak anak berkembang lebih baik karena mereka berusaha memahami isi cerita yang disampaikan guru. Selain itu, kemampuan berbicara juga mengalami peningkatan karena anak diberikan kesempatan untuk menirukan dialog serta menyampaikan pendapat mengenai cerita yang telah didengar.

Penerapan media audio visual juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini. Guru menggunakan video pembelajaran yang berisi lagu edukatif, cerita pendek, pengenalan huruf, serta pembelajaran kosakata sederhana. Penggunaan media audio visual membantu anak memahami materi pembelajaran melalui kombinasi suara dan gambar sehingga lebih mudah dipahami. Anak terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan mampu menarik perhatian mereka. Selain meningkatkan kemampuan menyimak, media audio visual juga membantu anak dalam pengucapan kata-kata baru sehingga kemampuan komunikasi berkembang secara bertahap.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa permainan edukatif mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini secara efektif. Guru merancang permainan yang melibatkan aktivitas berbicara, mendengarkan, dan memahami instruksi. Beberapa bentuk permainan yang diterapkan antara lain permainan tebak gambar, menyusun huruf sederhana, permainan cerita berantai, dan permainan peran. Melalui kegiatan tersebut anak memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memperoleh kesempatan untuk melatih kemampuan bahasa secara langsung. Anak menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta lebih aktif berinteraksi dengan teman sebayanya.

Kegiatan bercerita menggunakan buku cerita bergambar juga menjadi salah satu strategi pembelajaran yang memberikan hasil positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Guru membacakan cerita secara interaktif dengan melibatkan anak dalam proses pembelajaran. Anak diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, menebak alur cerita, serta mengungkapkan kembali isi cerita menggunakan bahasa mereka sendiri. Kegiatan tersebut membantu meningkatkan kemampuan memahami bahasa, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan berpikir dan berbicara anak. Selain itu, kegiatan bercerita mampu membangun imajinasi dan kreativitas sehingga anak menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Anak menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan pembelajaran karena media yang digunakan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Guru juga merasa lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran karena anak menjadi lebih fokus dan aktif selama kegiatan berlangsung. Peningkatan motivasi belajar tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak secara optimal.

Selain memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa, implementasi media pembelajaran kreatif juga memberikan pengaruh terhadap kemampuan sosial anak. Anak menjadi lebih mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok, belajar menghargai pendapat teman, serta membangun komunikasi yang lebih baik selama proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif mendorong anak untuk lebih berani mengemukakan ide dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa tetapi juga membantu perkembangan aspek sosial anak usia dini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menyatakan bahwa stimulasi yang tepat melalui lingkungan belajar yang menarik dapat mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak. Media pembelajaran kreatif memberikan pengalaman belajar yang konkret sehingga anak lebih mudah memahami informasi yang diperoleh. Penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena anak belajar melalui pengalaman langsung dan aktivitas bermain.

Media pembelajaran kreatif memberikan kesempatan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak monoton. Kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan seluruh aspek kemampuan anak, khususnya kemampuan bahasa.

Meskipun demikian, pelaksanaan media pembelajaran kreatif juga menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan sarana pembelajaran, waktu persiapan media yang cukup panjang, serta perbedaan kemampuan anak menjadi tantangan yang dihadapi guru dalam proses implementasi pembelajaran. Guru perlu melakukan penyesuaian strategi pembelajaran agar seluruh anak dapat mengikuti kegiatan belajar secara optimal. Dukungan lembaga pendidikan juga diperlukan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai sehingga penggunaan media pembelajaran kreatif dapat berjalan lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, implementasi media pembelajaran kreatif terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada pembelajaran PAUD. Penggunaan media yang menarik, inovatif, dan sesuai karakteristik perkembangan anak mampu meningkatkan kemampuan berbicara, menyimak, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keberanian anak dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran kreatif perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi media pembelajaran kreatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini pada pembelajaran PAUD, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kreatif memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak. Media pembelajaran seperti kartu gambar, boneka tangan, media audio visual, permainan edukatif, serta buku cerita bergambar terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbicara, menyimak, memperkaya kosakata, serta meningkatkan keberanian anak dalam mengungkapkan pendapat. Selain itu, penerapan media pembelajaran kreatif juga mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif peserta didik, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Implementasi media pembelajaran kreatif tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial dan komunikasi anak dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan terus mengembangkan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media kreatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mampu mendukung perkembangan bahasa anak usia dini secara maksimal. Dukungan dari lembaga pendidikan juga diperlukan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai sehingga penerapan media pembelajaran kreatif dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. ArRuzz Media.
- Fitriani, W. (2019). Analisis Kemampuan Menyimak Bahasa Inggris Siswa Madrasah

- Aliyah. *Jurnal Linguistik Terapan*.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Gramedia.
- Khusni, M. F. (2018). Fase Perkembangan Anak Dan Pola Pembinaannya Dalam Perspektif Islam. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(2).
<https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.2.361-382>
- Maimunah, H. (2016). *PAUD: Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, O. K. (2023). UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE BERMAIN PERAN DI PAUD BUNGA PANDAN BANDAR LAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *TARBIYAH JURNAL: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(02), 631-640.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi. (2014). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto, S. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Trianto, W. (2021). *Inovasi dalam pembelajaran PAUD (1st ed.)*. Refika Aditama.